

Pengaruh Persepsi Pengusaha Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kecamatan Wiyung Surabaya

Luthfi Riswanda¹, Mohammad Afrizal Miradji², Bayu Adi³
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email: riswandaluthfi6@gmail.com, bayuadin100@gmail.com
Koresponden : afrizal@unipasby.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the influence of entrepreneur perception and the application of information accounting system to the success of msme business in Wiyung sub-district of Surabaya. This research is descriptive quantitative research. The population used by researchers is all UMKM in Wiyung Subdistrict Surabaya as many as 45 UMKM. The sample used by researchers is UMKM in Wiyung Subdistrict Surabaya as many as 31 UMKM in 2016-2020. The determination of samples in this study researchers using Sampling Purposive. This research researcher uses quantitative method research. The results of this study researchers prove that partially and simultaneously the perception of entrepreneurs and the application of accounting information systems affect the success of msme business in the district wiyung Surabaya.

Keywords: *UMKM, perception of entrepreneurs, application of information accounting systems and business success.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa dampak persepsi pengusaha dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha umkm di kecamatan Wiyung Surabaya. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya sebanyak 45 UMKM. Sampel yang digunakan peneliti yakni UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya sebanyak 31 UMKM tahun 2016-2020. Penentuan sampel pada penelitian ini peneliti memakai *Sampling Purposive*. Penelitian ini peneliti memakai metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini peneliti membuktikan yakni secara simultan juga parsial persepsi pengusaha dan penerapan sistem informasi akuntansi berdampak pada keberhasilan usaha umkm di kecamatan Wiyung Surabaya.

Kata kunci: UMKM, persepsi pengusaha, penerapan sistem informasi akuntansi dan keberhasilan usaha.

PENDAHULUAN

Pada perekonomian di Indonesia, kian disadari yakni pengembangan dan perkembangan UMKM memiliki peran penting pada perekonomian suatu bangsa. Secara umum, Sektor UMKM berperan saat menciptakan lapangan kerja, menopang pengembangan ekonomi dan mempercepat perataan penghasilan melalui kesempatan berusaha. Pengembangan UMKM menjadi relevan dilakukan di Indonesia, yang selama ini masih berpegang pada adanya industri kecil dan menengah. Oleh sebab itu UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam mengatasi dampak juga akibat dari terutama masalah pada tahun 1997 krisis ekonomi yang terjadi dimana perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM bisa bertahan dalam keadaan ini. Sektor UMKM memiliki ketahanan yang tinggi sehingga bisa bertahan dari krisis ekonomi dan moneter (Hamzah dan Agustien, 2019).

UMKM pada perekonomian nasional memiliki peran penting juga strategis pada perkembangan ekonomi baik untuk bangsa Indonesia ataupun di negara lain. (Sunarni, Gorda, dan Mahaputra, 2017) dengan adanya UMKM menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk membuka usahanya, adanya penyerapan tenaga kerja mampu meningkatkan kesejahteraan dan berkurangnya pengangguran. Peran serta perkembangan UMKM perlu dinaikkan karena

ketahanannya dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi juga membuka banyak lapangan kerja yang pastinya akan menurunkan tingkat pengangguran (Gunartin, 2017). Keberadaan UMKM tidak bisa dihindarkan maupun dihilangkan dari masyarakat saat ini, karena dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat keberadaannya sangat bermanfaat. Selain itu, juga bisa membuat kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk menahan juga mengembangkan usaha (Anggraeni, Hardjanto, dan Hayat, 2015).

Persepsi bias diartikan sebagai suatu tahap dimana menginterpretasikan serta mengorganisasikan kesan sensoris individu mereka untuk memberi arti bagi lingkungan mereka (Robins, 2016). Persepsi ini selanjutnya akan berdampak pada perilaku serta sifat setiap-hari yang tergambar saat menjalankan usahanya hingga pada akhirnya bisa memengaruhi keberhasilan usahanya.

Selain persepsi pengusaha, penerapan sistem informasi akuntansi juga berpengaruh atas berhasilnya usaha. Romney dan Steinbart (2015) informasi akuntansi sistem ialah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Informasi akuntansi sistem berperan penting dalam kelangsungan usaha UMKM. Salah satu peran tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai langkah pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, kiranya dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, sehingga aktivitas usaha dapat berjalan efektif dan efisien.

Kota Surabaya mempunyai banyak sekali UMKM dan perkembangannya relatif lebih besar dibandingkan daerah lainnya di Jawa Timur. Dari informasi yang penulis dapatkan jika masih banyak pelaku UMKM di Surabaya bagian barat yang tidak paham dan kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi sebagai acuan untuk mendapatkan laporan keuangan, laporan persediaan barang, laporan karyawan, dan lain-lain. Padahal informasi akuntansi ini akan membantu mengetahui kemajuan usaha yang dilakukannya, struktur modal, agar mengetahui jumlah keuntungan pada satu waktu tertentu. Dari masalah tersebut penulis ingin melakukan penelitian pada pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Wiyung, Surabaya. Dan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM tahun 2016-2020 terdapat 45 UMKM.

TELAAH PUSTAKA

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha Suryana (2017:285) ialah keberhasilan dari bisnis saat meraih tujuannya. Menurut Suryana (2017:168) yang menerangkan yakni faktor yang ialah tujuan yang kritis juga jadi tolak ukur keberhasilan satu perusahaan yaitu laba. *business vision* (ide atau visi misi bisnis) yang jelas harus dimiliki saat menjadi wirausaha yang sukses, selanjutnya ada keinginan dan tekad saat memperoleh resiko baik waktu juga uang. Indikator yang digunakan menurut Kasmir (2016:35), yaitu:

1. Total penjualan naik
2. Naiknya hasil produksi
3. Bertambahnya profit atau keuntungan
4. Usaha Berkembang
5. Perkembangan usaha berkembang cepat dan memuaskan

Persepsi Pengusaha

Robbins (2016) menyatakan pandangan bias diartikan sebagai suatu proses dimana pribadi menginterpretasikan serta mengorganisasikan kesan sensoris mereka saat memberi arti untuk lingkungan mereka. Indikator variabel persepsi pengusaha atas informasi akuntansi, yaitu Muhammad Syahrul Bahari, Anik Malikhah, dan Abdul Wahid Mahsuni (2020):

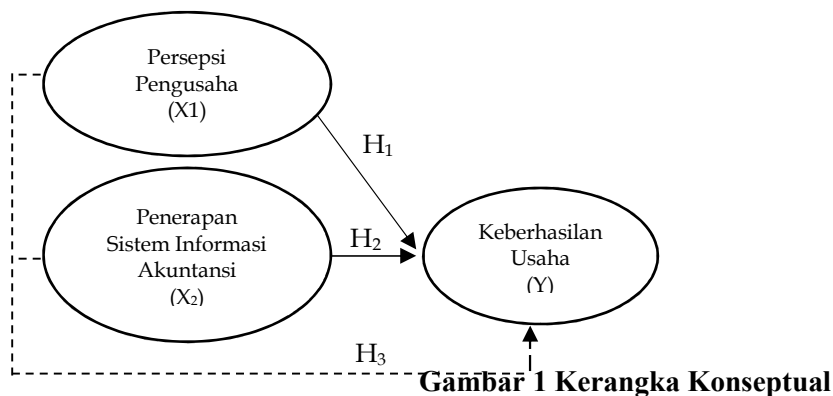
1. Sikap pengusaha
2. Pengalaman pengusaha
3. Motivasi pengusaha
4. Kepribadian pengusaha

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Anna, Sentot, Ma'ruf, Agusdiwana (2017:33) Sistem Informasi Akuntansi ialah jaringan dari semua catatan-catatan, prosedur, formulir-formulir, dan alat alat yang dipakai untuk mengolah data keuangan jadi satu bentuk laporan yang akan dipakai oleh pihak manajemen dalam mengontrol aktivitas usahanya dan selanjutnya dipakai untuk alat penentuan putusan manajemen. SIA yakni sub sistem yang dimana satu kesatuan business process sistem yang saling terhubung satu sama lain. Ada 3 jenis Indikator informasi akuntansi (Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati, 2015), yaitu:

1. Operasi Informasi
2. Akuntansi Manajemen Informasi
3. Akuntansi Keuangan Informasi

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Populasi yang dipakai peneliti ialah seluruh UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya sebanyak 45 UMKM. Sampel yang digunakan peneliti adalah UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya sebanyak 31 UMKM tahun 2016-2020. Penentuan sampel pada penelitian ini peneliti memakai *Sampling Purposive*. Penelitian ini peneliti memakai metode penelitian kuantitatif.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang dipakai ialah teknik analisa statistik dengan memakai program *Statistic Program for Social Science* (SPSS) versi 25.0. Pengujian ini memakai validitas uji juga reliabilitas uji (uji instrument), asumsi klasik uji (normalitas uji, multikolinearitas uji, autokorelasi uji juga heteroskedastisitas uji), hipotesis uji (t uji dan f uji).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Uraian	Correlations	Kriteria	Ket.
Persepsi Pengusaha (X ₁)	X _{1.1.1}	0,976	0,30	Valid
	X _{1.1.2}	0,932	0,30	Valid
	X _{1.2.1}	0,898	0,30	Valid
	X _{1.2.2}	0,877	0,30	Valid
	X _{1.3.1}	0,916	0,30	Valid
	X _{1.3.2}	0,945	0,30	Valid
	X _{1.4.1}	0,810	0,30	Valid
	X _{1.4.2}	0,834	0,30	Valid
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	X _{2.1.1}	0,930	0,30	Valid
	X _{2.1.2}	0,916	0,30	Valid
	X _{2.2.1}	0,891	0,30	Valid
	X _{2.2.2}	0,928	0,30	Valid
	X _{2.3.1}	0,942	0,30	Valid
	X _{2.3.2}	0,900	0,30	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y _{1.1}	0,907	0,30	Valid
	Y _{1.2}	0,895	0,30	Valid
	Y _{2.1}	0,902	0,30	Valid
	Y _{2.2}	0,883	0,30	Valid
	Y _{3.1}	0,758	0,30	Valid
	Y _{3.2}	0,831	0,30	Valid
	Y _{4.1}	0,911	0,30	Valid
	Y _{4.2}	0,885	0,30	Valid
	Y _{5.1}	0,876	0,30	Valid
	Y _{5.2}	0,892	0,30	Valid

Dari uji hasil keabsahan pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian yaitu persepsi pengusaha (X₁), penerapan sistem informasi akuntansi (X₂) dan keberhasilan usaha (Y) menunjukkan nilai *correlations* lebih besar dari 0,30 (*correlations* > 0,30). Artinya semua item instrument penelitian telah valid.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Model	Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket.
Persepsi Pengusaha (X ₁)	0,964	0,70	Reliabel
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	0,962	0,70	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,965	0,70	Reliabel

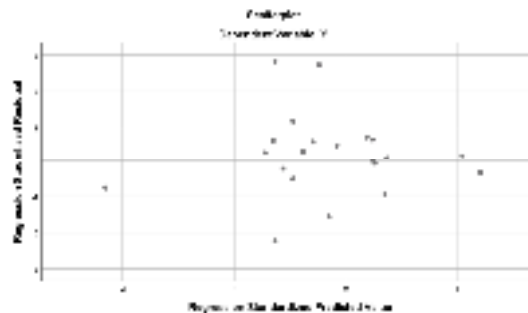
Pada tabel 4.6, dari uji hasil reliabilitas diatas memperlihatkan yakni seluruh variabel penelitian yaitu persepsi pengusaha (X₁), penerapan sistem informasi akuntansi (X₂) dan keberhasilan usaha (Y) menunjukkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70 (*cronbach's alpha* > 0,70). Artinya data instrument penelitian yang digunakan peneliti telah andal atau reliable.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Sign = 0,106 ($> 0,05$)	Normal
Uji Multikolinieritas		
Persepsi Pengusaha (X_1)	VIF = 3,625 (< 10) dan <i>tolerance</i> sebesar 0,276 mendekati 1	Bebas Multikolinieritas
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	VIF = 3,625 (< 10) dan <i>tolerance</i> sebesar 0,276 mendekati 1	Bebas Multikolinieritas
Uji Autokorelasi	Sign. = 0,858 ($> 0,05$)	Bebas Autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sesuai hasil pengujian pada gambar 2 diatas memperlihatkan yakni titik-titik ada pola yang jelas, tidak terbentuk satu pola tertentu, juga titik-titik diatas tersebar juga dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi heteroskedastisitas tidak terjadi. Artinya model regresi telah terbebas dari heteroskedastisitas. Sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,283	2,423
Persepsi Pengusaha (X_1)	0,512	0,125
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	0,926	0,174

Uji Hipotesis

Tabel 5
Hasil Parsial Uji (t uji)

Variabel	t	Sign.	Keterangan
Persepsi Pengusaha (X_1)	4,094	0,000	Signifikan
Penerapan Sistem Informasi Akunansi (X_2)	5,313	0,000	Signifikan

Sesuai dengan hasil pengujian pada tabel 5 diatas, maka hasil pengujian dari masing-masing variabel dapat dideskripsikan yakni:

- Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis pertama (H_1) berbunyi, “Persepsi pengusaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung, Surabaya”. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 diatas peneliti mendapatkan nilai sig. lebih kecil dari

0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi bias dikatakan yakni hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Artinya persepsi pengusaha berdampak pada keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya.

- b. Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis kedua (H_2) berbunyi, “Penggunaan sistem informasi akuntansi berdampak pada keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya”. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 diatas peneliti mendapatkan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka bias dikatakan yakni hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Artinya penerapan informasi akuntansi sistem berdampak pada keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya.

Tabel 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sign.	Keterangan
1	148,681	0,000	Signifikan

Pada tabel 4.10, dari hasil pengujian diatas peneliti mendapatkan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi bisa dikatakan yakni hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Artinya persepsi pengusaha dan penerapan sistem informasi akuntansi berdampak secara simultan kepada keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya.

PEMBAHASAN

Persepsi Pengusaha Pada Keberhasilan Usaha

Dari hasil penelitian yang dijalankan, peneliti membuktikan bahwa terkandung dampak pandangan pengusaha pada keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya. Hasil penelitian ini seiring dengan penelitian yang dijalankan oleh Imam Ariono & Bambang Sugiyanto (2018) yang membuktikan bahwa pandangan pengusaha tentang penggunaan informasi akuntansi keuangan berdampak positif pada keberhasilan bisnis. Hal ini memperlihatkan yakni semakin baik persepsi pengusaha maka semakin baik pula keberhasilan usaha yang dijalanannya.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Keberhasilan Usaha

Dari hasil penelitian yang dijalankan, peneliti membuktikan yakni terdapat pengaruh memakai informasi akuntansi sistem pada keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya. Hasil penelitian ini seiring dengan penelitian yang dijalankan oleh Nurwani & Ayu Safitri (2019) yang membuktikan yakni pemakaian akuntansi informasi yang punya dampak besar pada keberhasilan usaha. Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam kelangsungan usaha UMKM. Salah satu peran tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai langkah mengambil keputusan manajemen. Dengan adanya informasi akuntansi sistem, kiranya bisa memperbaharui informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, sehingga aktivitas usaha dapat berjalan efektif dan efisien.

Persepsi Pengusaha Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Keberhasilan Usaha

Dari hasil penelitian yang dijalankan, peneliti membuktikan bahwa adanya dampak pandangan pengusaha dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya. Persepsi didefinisikan sebagai tahap diterima stimulus oleh pribadi melalui alat indera atau bisa dikatakan tahap sensoris. Pemakaian informasi akuntansi didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan memakai juga penggunaan informasi akuntansi untuk mengambil putusan ekonomi saat menetapkan opsi diantara alternatif-alternatif tindakan. Maka apabila persepsi pengusaha semakin baik serta semakin besarnya penggunaan informasi akuntansi di saat melaksanakan usaha maka semakin tinggi pula keberhasilan usahanya.

SIMPULAN

1. Terdapat dampak pandangan pengusaha pada keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya.
2. Terdapat dampak pemakaian informasi akuntansi sistem pada keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya.
3. Secara simultan terdapat dampak pandangan pengusaha dan penerapan informasi akuntansi sistem pada keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung Surabaya.

IMPLIKASI

1. Pagi Pelaku Usaha UMKM
 - a. Diharapkan dapat terus menaikkan proses belajarnya dan selalu ikut berbagai pelatihan yang bisa menaikkan kemampuannya, terutama pelatihan tentang sistem informasi akuntansi. Sehingga pelaku usaha umkm dapat mencapai keberhasilan usaha yang diinginkan.
 - b. Selain itu diharapkan pelaku usaha UMKM diharapkan dapat meningkatkan *skill* yang dimilikinya dibidang *entrepreneur*.
 - c. Diharapkan pelaku usaha dapat memperhatikan latar belakang pendidikan tingkat kesesuaian potensi keterampilan serta pengetahuan dipunyai saat dijalankan pada perusahaan, perlunya menerapkan hasil manajerial pelatihan tentang laporan keuangan/ keterampilan kursus yang pernah diikuti dan pengalaman berusaha sebagai unsur-unsur yang kritis saat menaikkan potensi usahanya.
2. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat menetapkan kebijakan dan membuka pelatihan atau pembinaan sebanyak-banyaknya pada pelaku usaha kecil. Perekonomian berhasil karena peran serta pelaku usaha suatu Negara tidak jauh, jadi, pemerintah dituntut untuk terus melatih serta membina para pengusaha kecil tidak hanya pada bidang akuntansi tapi bidang lainnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya kiranya bisa mengembangkan penelitian ini menjadi lebih luas dari segi sampel penelitian maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Jumlah sampel yang gunakan peneliti terbatas hanya 31 UMKM, tentunya hal ini kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Pengumpulan data dengan kuesioner memberikan keterbatasan penelitian, sebab jawaban yang responden berikan tidak memberikan keadaan yang sebenarnya atau memberikan jawaban yang tidak jujur.
3. Penelitian yang dilakukan dalam keadaan pandemic Covid-19 yang menyebabkan penelitian ini kurang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati. 2015. Dampak Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi DiKecamatan Tingkir Kota Salatiga). Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume XVIII No. 2, Agustus 2015. ISSN 1979 – 6471.
- Bimo Walgito. 2015. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Buchari Alma. 2016. "Kewirausahaan" cetakan ke 21. Bandung: Alfabeta
- I Cenik Ardana dan Endro Lukman. 2016. "Sistem Informasi Akuntansi" Jakarta: Mitra Wacana Media Idrus (2000) Akuntansi dan Pengusaha Kecil. Majalah Akuntansi, Edisi) 7/ Maret/ Thn. VII 2000.
- Imam Ariono & Bambang Sugiyanto. 2018. Analisis Faktor Faktor Yang memengaruhi Pandangan Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan Saat Mengelola Perusahaan Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan di Wonosobo). JEMATech (*Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*). p-ISSN: 2622-8394 dan e-ISSN : 2622-8122. Vol. 1, No. 1, Agustus 2018.
- Ishak Dan Arief Sugiono. 2015. "Akuntansi Informasi Saat Pengambilan Keputusan " Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. 2016. "Kewirausahaan" (edisi revisi) cetakan ke 21 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- MuhammadSyahrul Bahari, AnikMalikah dan Abdul Wahid Mahsuni. 2020. Pandangan Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Dan Dampaknya Pada Keberhasilan Mengelola UMKM diMalang. Fakultas Ekonomi juga Bisnis Universitas Islam Malang. E-JRA Vol. 09 No. 04 Agustus2020.
- Nurwani & AyuSafitri. 2019. Dampak Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kec. Tanjung Pura). Jurnal Pendidikan Akuntansi. E-ISSN 2620-5866. Volume 2, No I April 2019 (37-52).
- Henry Fauzan Noor. 2017. Ekonomi Manajerial.Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- Subambang dan Darmawan Sriyanto. 2016. Dampak Kemampuan, Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Langkat. Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana
- Sumardi Suryabrata. 2016. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Suryana. 2017. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Bandung: Salemba Empat.

- Tahir. 2017. Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Yanuar Lazuardi & Fu'ad Abdul Salam. 2019. Dampak Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban. ISSN: 2597-9116. Vol. V No. 2 Desember 2019. Page: 197-209.